JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)

Vol. 3, No. 1, April 2023, Hal. 12-18
e-ISSN: 2809-9311
p-ISSN: 2809-9338

https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi
https://journal.amikveteran.ac.id/

Implementasi Teknologi *Financial* Dalam Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada Sektor Umkm Di Kota Binjai

Siti Aisyah[1], Nia Andriani[2], Niken Rahmadyah[3], Deby Novriansyah[4], Amelia Putri[5], Elsa Mayori[6]
Prodi Studi Manajemen Fakultas dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email : siti.aisyah@uinsi.ac.id, niaandriani38@gmail.com

ABSTRAK

Diiringi dengan pertumbuhan UMKM yang semakin meningkat, mengakibatkan ada beberapa perubahan yang diikuti dengan perkembangan teknologi pada revolusi industry. Salah satu bentuk dari kemajuan teknologi internet ialah penggunaan *financial technology* dalam sistem pembayaran dimana metode transaksi pembayaran dimudahkan dengan adanya fenomena *cashless society* atau pembayaran dengan menggunakan uang elektronik. UMKM pun mengalami dampak tersebut yang menekankan pentingnya akan penggunaan internet. QRIS menjadi inovasi terbaru dalam digital payment, yakni *Quick Response Code Indonesian Srandar*. QRIS yang teleh diinisiasikan oleg Bank Indonesia memberikan kemudahan dalam bertransaksi dimana pun dan kapanpun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan implementasi teknologi *financial* dalam QRIS sebagai Sistem Pembayaran Digital pada Sektor UMKM di Kota Binjai. Penelitian ini menggunakan metode kaulitatof deskriptif. Teknik Pengumpulan data yakni menggunakan observasi, wawamcara, dokumentasi dan studi kepustakaan yang akan dianalisis melalui pengamatan penulis untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam rangka sosialisasi pengimplementasian penggunaan QRIS dibeberapa UMKM yang ada dikota binjai yaitu Pedagang kaki lima seperti Dayana Ponsel, Pedagang Bakso Seafood, Takoyaki Kimono, Pedagang Ayam Geprek Adek Sri yang berada dikota binjai. Melalui metode wawancara dari beberpa responden pelaku umkm pedagang kaki lima, hasil penelitian membuktikan bahwa 20% dari para pelaku UMKM sudah menggunakan sistem pembayaran menggunakan QRIS, namun 80% pedagang UMKM belum mengetahui apa itu QRIS. QRIS membantu merchant (UMKM) untuk melakukan pembayaran lebih praktis, cepat dan aman serta dengan adanya kemudahan transaksi tersebut masyarakat memilih berbelanja dan secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan bagi pelaku UMKM.

Kata kunci: UMKM, PKM, QRIS

ABSTRACT

Increasing, resulting in several changes fo;;owed by technological devlopments in the industrial revolution. One form of progress in internet technology is the use of financial technology in payment systems where payment transaction methods are facilitated by the phenomenon of a cashless society or payments using electronic money. MSMEs also experience this impact which emphasizes the importance of internet use. QRIS is the latest innovation in digital payments, namely the Quick Response Code Indonesian standard. QRIS, which was intiated by Bank Indonesia, provides convenience intransactions anywhere and anytime. This study aims to find out how the implementation of financial technology in QRIS as a Digital Payment System in the MSME Sector in Binjai Cuty. This research uses qualitative descriptive method. Data collection techniques, namely using observation, interviews, documentation and literature studies which will be analyzed through the author's observations to answer the formulation of the research that the researcherts conducted in order to socialize the

implementation of the use of QRIS in several MSMEs in the city of Binjai, namely street vendors such as Dayana Ponsel, Seafood Meatball Traders, Takoyaki Kimono, Geprek Chicken Vendors Adek Sri who are in the city Binjai. Through the interview method of several respondents from street vendors, the results of the study proved that 20% of MSME actors already use the the payment system using QRIS, but 80% of MSME traders do not know what QRIS is. QRIS helps merchants (MSMEs) to make payments mor ppractical, fast and secure and with the convenience of these transactions people choose to shop and will indirectly increase income for MSME players.

Keywords: *MSME, PKM, QRIS*

PENDAHULUAN

Berkembang pesatnya teknologi pada saat ini sangat memudahkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang. Terjadi revolusi industry melahirkan salah satu inovasi baru dalam akses layanan keuangan. Salah satu bentuk dari kemajuan teknologi internet ialah penggunaan financial technology dalam sistem pembayaran dimana metode transaksi pembayaran dimudahkan dengan adanya fenomena cashless society atau pembayaran dengan menggunakan uang elektronik. Adanya fenomena tersebut semakin memudahkan aktivitas ekonomi dalam menyelesaikan transaksi jual beli. Dunia usaha pun mengalami peruabahan didalamnya, yakni sector bisnis saat ini ditunjuk harus mampu beradaptasi akan perubahan dan dituntut mampu dalam menguasai penggunaan internet.

Sector umkm yang merupakan roda penggerak ekonomi negara dalam berbagai bentuk usaha yang ada di Indonesia, Kini semakin terus bertambah secara berkala. Dunia usaha Indonesia saat ini didominasi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Umkm kini sudah meningatkan efisiensinya. Pelaku usaha UMKM yang tadi menggunakan alat pembayaran secara tunia kini mulai beralih ke alat pembayaran berbasis digital. seiring dengan perkembangan berbagai marketplace dan platform digital yang memudahkan proses transaksi perdagangan, berkembang pula teknologi pembayaran berbasis (Hadad, 2017), Melalui ruang digital para pelaku UMKM tentu dapat lebih menghemat waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan.

Terbitnya aplikasi dalam alat pembayaran non tunai sangat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sistem pembayaran digital adalah pemindahan sejumlah uang dari si pembayar ke penerima, dimana dalam sistem pembayaran digital uang disimpan, diproses dan diterima dalam bentuk informasi digital dan pemindahannya menggunakan alat pembayaran elektronik dan konsep pembayaran digital menggunakan software tertentu seperti kartu pembayaran dan uang elektronik (Tarantang & Munawaroh, 2019). Beberapa aplikasi pembayaran digital yang populer digunakan di Indonesia saat ini, seperti OVO, DANA, GoPay (Tarantang & Munawaroh, 2019) dan yang terbaru adalah ShopeePay, fitur milik shopee (Fitriani Latief, 2021). Saat ini munculnya QRIS menjadi inovasi terbaru dalam digital payment, yakni Quick Response Code Indonesian Srandar. QRIS sendiri yang diinisasikan oleh Bank Indonesi memberikan efisiensi kepada masyarakat, terekamnya secara digital memudahkan pelaku usaha dalam melihat catatan transaksinya. standar penggunaan QR Code atau Quick Response Code (QR Code) di Indonesia akan resmi diterbitkan oleh Bank Indonesia pada 1 Januari 2020 (QRIS). Untuk sistem pembayaran Indonesia, QRIS merupakan standar pembayaran QR Code yang dibuat oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS

diamanatkan oleh BI dalam PADG No.21/18/2019 tentang penerapan standar QRIS sistem pembayaran internasional bagi seluruh penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) berbasis QR (Bank Indonesia, 2018). Menurut Gubernur Bank Indonesia, QRIS berupaya untuk menjunjung tinggi prinsip- prinsip UNGGUL (Universal, Easy, Profitable dan Direct). Fitur QRIS memungkinkan penggunaan satu kode untuk beberapa penyedia pembayaran (Mulia, 2019). QRIS kemudian akan di-scankan oleh pelanggan dengan berbagai jenis aplikasi pembayaran dan pedagang hanya menyediakan satu QR Code di tokohnya sehingga semua aplikasi pembayaran dapat men-scan QR Code tersebut ketika bertransaksi. Dengan adanya sistem pembayaran QRIS yang telah dikeluarkan Bank Indonesia, sebagai alternatif dalam alat sistem pembayaran untuk memudahakan segala bentuk transaksi. Berbagai UMKM telah menerapkan sistem pembayaran QR CODE, salah satunya ialah sector Umkm yang ada di Kota Binjai, objek peneliti UMKM dikota Binjai sangat menarik bagi penulis untuk diteliti, khususnya pada UMKM Sektor makanan, berbagai macam makanan diperjual belikan salah satunya ialah makanan seafood korea, Takoyaki kimono, maupun ayam geprek, bukan hanya pada sector makanan pada industry ponsel turut memberi perhatian bagi penulis untuk mengadakan sosialiasi dalam rangka pengimplementasian penggunaan sistem pembayaran QRIS agar pedagang UMKM teredukasi akan sangat diperlukannya suatu sistem pembayaran nonntunai yang dapat digunakan untuk pembayaran secara offline mapun online, hal in akan memudahkan pedagang dan konsumen dalam melakukan transaksi. Maka dapat diberikan penelitian untuk melihat bagaimana implementasi teknologi financial dari QRIS sebagai sistem pembayaran digital pada sector UMKM di Kota Binjai.

METODE PENELITIAN

Dalam pengumpulan data-data guna menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Dalam hal ini peneliti melihat serta mempelajari permasalahan yang ada dilapangan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti yaitu tentang pemanfaatna tehnologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh.

2. Metode Studi Pustaka

Peneliti mendapatkan sumber data dari berbagai sumber dengan cara mengumpulkan referensi yang menunjang melalui buku, jurnal, majalah dan sumber lainnya yang mendukung penelitian, metode ini digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan konsep mengenai Teknologi Financial dalam QRIS sebagai sistem pembayaran digital pada sector UMKM di Kota Binjai

3. Penelitian Kualiatif

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana implementasi sistem pembayaran QRIS pada UMKM sebagai upaya alternatif kemudahan dalam segala bentuk transaksi baik dimanapun dan kapanpun.

Penelitian ini dilakukan kepada UMKM yang berada di kota binjai, terkhusus kecamatan binjai barat kelurahan Suka Ramai. Teknis ini dilakukan selama 19 hari yaitu pada tanggal 25 oktober sampai dengan 12 november.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1. Teknologi QRIS

Berdasarkan Gambar 1. Teknologi yang ditawarkan kepada umkm adalah sebagai berikut:

Financial tecnology di Sumatera Utara dinilai memiliki potensi dan prospek yang cerah. Di tengah gelombang perkembangan teknologi informasi yang tengah berlangsung di era digital saat ini, perlu upaya bersama agar masyarakat di provinsi Sumatera Utara mendapatkan manfaat maksimal. Hal tersebut pula dirasakan disalah satu kota daerah Sumatera Utara, yaitu Kota Binjai.Hal ini tercermin pada tahun 2013, dimana Pemerintah Kota Binjai bekerja sama dengan PT Telekomunikasi Indonesia untuk menjadikannya kota modern dengan basis teknologi informasi guna mencapai kemajuan pendidikan dan perekonomian. Tidak hanya itu, dari segi regulator pun, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Regional 5 Sumatera Bagian Utara siap mendukung program pengembangan Kota Binjai menjadi *smart city*. Kota Binjai juga menjadi kota pertama di wilayah Sumatera yang menerapkan *e-government* (saat ini lebih dikenal *digital government*) atau yang dikenal dengan nama *Binjai Smart City* (BSC).Tidak puas dengan itu, Pemerintah Kota Binjai menginisiasi kerja sama dengan mengawinkan kolaborasi antar government to government dan government to *bussiness*.Inovasi yang digarap dalam hal peningkatan pelayan publik ini dikembangkan menjadi 1 Aplikasi berjuta manfaat yaitu QRIS dan di dalam aplikasi Qris ini ada tujuan Qris dan bagimana cara transaksi Qris .

Apa itu QRIS?

QRIS merupakan standar QR Code untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, atau mobile banking.Setiap Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan sistem QR wajib mengadopsi QRIS. Hal ini diatur dalam PADG No.21/18/2019 tentang Standar Internasional QRIS untuk Pembayaran.QRIS disusun oleh BI dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang menggunakan standar internasional EMV Co., – lembaga yang menyusun standar internasional QR Code untuk pembayaran.

Tujuan QRIS

Tujuan utama dari QRIS adalah agar pembayaran digital menjadi lebih mudah bagi masyarakat dan memudahkan regulator untuk mengawasi dari satu pintu saja. Dengan kata lain, QRIS dapat digunakan lintas platform dan aplikasi pembayaran.Sebagai contoh, A pengguna OVO, B pengguna GoPay, C pengguna LinkAja, dan D pengguna Dana. Mereka semua dapat bertransaksi pada toko/merchant yang melayani pembayaran non tunai dengan QRIS (cukup dengan satu QR Code). Dengan demikian, baik A, B, C, maupun D dapat menggunakan aplikasinya masing-masing untuk melakukan pembayaran menggunakan QR Code yang sama.

Ada dua jenis QR Code yang digunakan, yakni statis dan dinamis:

Statis

- Penggunaan melalui media cetak atau stiker.
- Dapat digunakan untuk setiap transaksi.
- QR Code belum memiliki nominal pembayaran, sehingga Anda perlu menginput secara manual.

Dinamis

- QR Code ditampilkan melalui struk yang dicetak mesin EDC ataupun ditampilkan pada monitor.
- Tampilan QR Code akan selalu berbeda untuk setiap transaksi pembayaran.
- QR Code telah memiliki nominal pembayaran yang harus dibayarkan pembeli.

Batasan Transaksi

Dalam aturan pelaksanaan, batasan nominal untuk setiap transaksi QRIS maksimal Rp2 juta. Namun, PJSP dapat menetapkan batas kumulatif harian dan/atau bulanan atas transaksi QRIS yang dilakukan oleh masing-masing pengguna. Penetapan batas kumulatif mengharuskan penerbit memiliki manajemen risiko yang baik.

Biaya Transaksi

BI menetapkan biaya transaksi atau merchant discount rate (MDR) untuk QRIS sebesar 0,7%. Biaya ini akan ditanggung oleh mitra/merchant. Angka ini terbilang kecil jika dibandingkan dengan biaya switching di Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) yang besarnya mencapai 1%.

Cara Kerja QRIS

Lalu, bagaimana cara kerja QRIS? Anda perlu memahaminya agar dapat menggunakannya. Setidaknya ada lima cara kerja QRIS.

- Ketika Anda telah memasuki halaman pembayaran, Anda dapat memilih metode pembayaran. Kemudian, pilih “Uang Elektronik”, selanjutnya “QRIS”. Maka, akan muncul “Bayar Sekarang”, Anda bisa mengekliknya.
- Setelahnya, Anda akan diarahkan menuju ke halaman konfirmasi untuk nilai transaksi.
- Anda perlu mengecek nilai transaksi. Scan QR Code dengan aplikasi e-money atau e-wallet

yang.

Gambar 2. Penyerahan modul penggunaaan qris

DISKUSI

Kegiatan pembagian Modul diberikan kepada para pelaku UMKM sebagai bahan pembelajaran mandiri dan petunjuk menggunakan Qris secara tepat. Alasan penulis melakukan penelitian di Binjai Barat yaitu karna Binjai Barat terlihat bahwa UMKM di kota Binjai semakin meningkat. Pengenalan teknologi qris sebagai upaya penjualan UMKM agar lebih produktif melakukan perdagangan secara online.

Berdasarkan observasi penulis ke lokasi UMKM yaitu ke UMKM bakso seafood, bakso kimono, dayana ponsel dan ayam geprek adik sri. untuk penggunaan Qris di keempat UMKM ini belum pernah sama sekali diterapkan namun setelah dua minggu diterapkan masih sedikit sekali yang menggunakan pembayaran qris. Namun Perkembangan setelah 2 minggu penggunaan qris tidak berjalan lancar karena masyarakat kota binjai kecamatan binjai barat masih belum banyak yang menggunakan alat pembayaran dompet digital sebagai sarana pembayaran online.

Penggunaan qris pada UMKM Binjai Barat menduduki dibawah rata-rata, dikarenakan pelaku umkm yang masih banyak tidak mengetahui menerapkan Qris pada usahanya dan konsumen yang belum mengetahui qris dan cara menggunakannya karena dianggap sulit menggunakannya dan kurang efektif dibandigkan melakukan pembayaran tunai.

KESIMPULAN

Selama 2 minggu penulis telah melakukan pengabdian masyarakat dengan cara mensosialisasikan teknologi Qris kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM, bagaimana cara penggunaan Qris dan keuntungan menggunakan Qris pada usahanya. Selama 2 minngu dapat diketahui baha pelaku UMKM Binjai Barat tidak tertarik dengan tekologi ini karena bagi mereka pembayaran menggunakan cash atau tunai lebih simpel dan tidak mempersulitkan diri. Namun demikian, kami akan tetap mensosialisasikan teknologi ini agar masyarakat tahu teknologi yang sudah diterapkan oleh Bank Indonesia ini sebenarnya salah satu pembayaran yang efektif dan efisien untuk digunakan sebagai pembayaran nontunai pembeli kepada para pelaku UMKM.

SARAN

Untuk pmasyarakat dalam pengenalan teknologi, penulis berharap teknolgi yang dibuat oleh pemerintah dapat diterapkan dan digunakan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat indonesia, agar teknologi indonesia tidak tertinggal oleh negara lainnya.

Untuk artikel ini, diharapkan kepada pembaca agar memberikan kritik dan saran yang sekiranya dapat membangun artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Narasumber pelaku UMKM Binjai Barat (UMKM Bakso Seefood Korea, Bakso Kimono, Dayana Ponsel, Dan Ayam Geprek Adek Sri)

Alfianti. 2020. Implementasi financial technology dalam sistem pembayaran berbasis QR code di Bank Syariah Mandiri cabang Palangka Raya. IAIN Palangka Raya.

Azhari, Ayunda. 2021. Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standar (QRIS) Pada Sektor UMKM Di Kota PematangSiantar. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Perdana, I kadek Dwi. Sinarwato, Ni Kadek. 2022. Penerapan Transaksi Payment Gateway Berbasis QRIS Pada UMKM Di Pantai Penimbang. Jurnal Manajemen, Vol. 8 No. 2 Bulan agustus 2022

Sihaloho, Josef Evan, dkk. 2020. Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. Jurnal Manajemen Bisnis, Volume 17 No. 2 April 2020